

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan asuhan keperawatan terhadap An. D dengan observasi febris di ruang Edelweis RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara pada tanggal 06-08 April 2023 dari mulai pengkajian sampai evaluasi kesimpulan yang telah didapatkan adalah

1. Pengkajian

Saat dilakukan pengkajian An. D dengan kasus Febris diperoleh hasil sebagai berikut : ibu klien mengatakan anaknya demam naik turun selama 3 hari yang lalu, ibu klien mengatakan anaknya tidak nafsu makan, klien tampak lemah, mukosa bibir kering, klien nampak gelisah, suhu klien 38,9⁰C, RR : 22X/menit, BB : 30 kg, Nadi 120x/menit.

2. Diagnosa Keperawatan

- a. Hipertermia berhubungan dengan proses infeksi ditandai dengan kenaikan suhu diatas normal, kulit teraba hangat.
- b. Intoleransi aktivitas berhubungan dengan kelemahan ditandai dengan ibu klien mengatakan anaknya tampak lemah dan lesu
- c. Resiko defisit nutrisi dibuktikan dengan faktor psikologis keengganan untuk makan.

3. Rencana Keperawatan

- a. Hipertermia berhubungan dengan infeksi. Dengan label SLKI termoregulasi (L.14134), label SIKI manajemen hipertermia (I.15506).
- b. Intoleransi aktivitas berhubungan dengan kelemahan. Dengan label SLKI toleransi aktivitas (L.05047) dan label SIKI manajemen energi (I.05178).
- c. Resiko defisit nutrisi berhubungan dengan faktor psikologis (keengganan untuk makan). Dengan label SLKI status nutrisi (L.030320) dan label SIKI manajemen nutrisi (I.03119).

4. Implementasi

Implementasi yang diterapkan kepada pasien terdiri dari beberapa tindakan mandiri dan kolaborasi

- a. Tindakan mandiri meliputi: mengukur dan memantau tanda-tanda vital, melakukan kompres hangat pada dahi, melonggarkan pakaian klien, menganjurkan klien untuk minum air putih yang banyak.
- b. Tindakan kolaborasi yang diberikan seperti pemberian obat penurun panas antipiretik Paracetamol 250 mg/6 jam, injeksi Ceftriaxone 1 gram/12 jam, dan Dexamethasone 2,5 mg/24 jam

5. Evaluasi

Hasil evaluasi asuhan keperawatan dalam tiga hari yaitu diagnosa Hipertermia, Intoleransi Aktivitas, Resiko Defisit Nutrisi adalah masalah keperawatan yang teratasi dan telah di dokumentasikan di dalam catatan keperawatan.

B. Saran

1. Bagi Praktisi Keperawatan dan RSUD Handayani Kotabumi

Pelayanan sudah cukup bagus, ramah dengan pasien, dan sabar ketika memberikan tindakan kepada pasien anak. Diharapkan dapat dijadikan masukan atau usulan khususnya dalam proses keperawatan untuk pasien dalam observasi febris di ruang Edelweis RSUD Handayani Kotabumi, dapat diaplikasikan disaat memberikan asuhan keperawatan kepada pasien anak dengan febris sesuai Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI), Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI), Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI).

2. Bagi Prodi Keperawatan Kotabumi

Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat menjadi bahan ilmu pengetahuan dan referensi untuk menambah sumber bacaan di perpustakaan bagi para mahasiswa.

3. Bagi mahasiswa

Saran untuk mahasiswa agar menerapkan teori dan ilmu dengan proses keperawatan yang telah didapatkan, ketika di kampus dan pada saat diperkuliahan pada saat melakukan praktek asuhan keperawatan.